

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis, nilai tukar Rupiah berpengaruh signifikan dalam jangka panjang terhadap inflasi di Indonesia, dengan koefisien -189,2601 dan $p\text{-value}$ $0,018 < 0,05$ dan tidak signifikan pada jangka pendek memiliki koefisien sebesar 3,017296 dengan nilai probabilitas 0,526, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 5%. Pada periode 2019-2020, ketika pandemi COVID-19 melanda, Rupiah mengalami depresiasi tajam hingga mencapai Rp15.748 per USD. Pelemahan ini mendorong kenaikan harga barang impor, terutama bahan baku industri dan pangan, sehingga inflasi meningkat meskipun permintaan masyarakat sedang menurun. Sementara pada 2021-2023, kondisi berbalik arah perekonomian mulai pulih dan intervensi Bank Indonesia berhasil menstabilkan kurs di kisaran Rp 14.500-Rp 15.200 per USD, Inflasi pun terkendali dibawah 3%.

Dalam perspektif ekonomi Islam, ketidakstabilan dan pelemahan nilai tukar dalam sistem keuangan modern dapat menimbulkan unsur *gharar* (ketidakpastian) dan *maysir* (spekulasi) dalam transaksi valuta asing (*bai' al-sharf*), serta berpotensi merugikan masyarakat melalui penurunan daya beli. Kondisi tersebut bertentangan dengan prinsip *hifz al-mal* (perlindungan harta), karena inflasi yang dipicu oleh depresiasi nilai tukar dapat mengurangi nilai riil kekayaan masyarakat dan memperlebar ketimpangan ekonomi.

2. Berdasarkan hasil estimasi Vector Error Correction Model (VECM), suku bunga yang diposisikan sebagai variabel kontrol menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap inflasi dalam jangka panjang dengan koefisien positif sebesar 46,37532 dan $p\text{-value}$ 0,000 sedangkan jangka pendek suku bunga sebagai variabel kontrol tidak signifikan terhadap inflasi memiliki koefisien sebesar 0,2471 dengan nilai probabilitas 0,459, yang lebih besar dari tingkat

signifikansi 5%. Pada masa pandemi 2019-2020, Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan secara agresif untuk menggerakkan perekonomian. Kebijakan ini berhasil menahan kontraksi ekonomi, tetapi secara tidak langsung menimbulkan tekanan inflasi dari sisi biaya karena peningkatan permintaan uang tunai. Sementara pada masa pemulihan 2021-2023, BI mulai menaikkan suku bunga bertahap untuk menahan inflasi global dan menjaga stabilitas Rupiah. Dampaknya, inflasi berangsur turun dan stabil di bawah target 3%.

Dari perspektif ekonomi Islam, ketergantungan pada suku bunga dalam mengendalikan inflasi dapat meningkatkan biaya pembiayaan, mempersempit akses modal bagi pelaku usaha kecil, serta mendorong spekulasi keuangan yang tidak sejalan dengan prinsip keadilan ekonomi. Dalam pandangan Islam, stabilitas ekonomi seharusnya dicapai melalui pencegahan praktik spekulatif (*maysir*), dan penguatan sektor riil agar peredaran uang berjalan secara adil dan berimbang.

3. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa jumlah uang beredar sebagai variabel kontrol tidak berpengaruh signifikan terhadap inflasi dalam jangka panjang, dengan *p-value* 0,662 ($> 0,05$). Begitupun dengan jangka pendek jumlah uang beredar sebagai variabel kontrol tidak signifikan terhadap inflasi memiliki koefisien sebesar -0,9877 dengan nilai probabilitas 0,679 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 5%. Selama 2019-2020, pemerintah dan Bank Indonesia meningkatkan jumlah uang beredar melalui kebijakan stimulus dan *quantitative easing* (mengatasi krisis, mendorong pertumbuhan, dan meningkatkan likuiditas) guna menopang daya beli masyarakat dan dunia usaha di tengah pandemi. Meskipun uang beredar meningkat, inflasi tetap terkendali karena konsumsi rumah tangga menurun dan kegiatan ekonomi melambat. Memasuki tahun pemulihan 2021-2023, tambahan likuiditas lebih banyak mengalir ke sektor produktif, seperti UMKM dan investasi riil, sehingga mendorong pertumbuhan tanpa menimbulkan tekanan harga yang berarti.

Dalam pandangan ekonomi Islam, hasil ini selaras dengan prinsip bahwa uang adalah *money is public goods*, bukan komoditas yang disewakan dengan bunga. Selama uang beredar digunakan untuk mendukung aktivitas riil dan bukan penimbunan (*kanz*), maka peningkatan likuiditas tidak menimbulkan inflasi. Islam menekankan perputaran uang yang adil agar pemulihan ekonomi berjalan berkeadilan, sesuai dengan maqashid syariah, terutama *hifz al-mal* dan *adl* (keadilan ekonomi).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pembuat kebijakan maupun peneliti selanjutnya. Untuk menjaga kestabilan tingkat inflasi yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, kebijakan moneter perlu dijalankan secara hati-hati dengan memastikan bahwa tingkat suku bunga acuan berada pada level yang optimal sesuai kondisi ekonomi nasional. Penyesuaian suku bunga sebaiknya dilakukan secara terukur agar mampu menahan tekanan inflasi tanpa menghambat aktivitas ekonomi. Selain itu, pengendalian jumlah uang beredar juga perlu terus diperhatikan agar keseimbangan antara likuiditas dan kebutuhan riil perekonomian dapat terjaga dengan baik.

Sementara itu, pemerintah perlu memperkuat sektor industri dengan menjaga stabilitas harga bahan baku dan biaya produksi. Pengendalian harga input produksi, terutama pada sektor energi dan bahan pangan, akan membantu menekan tekanan inflasi dari sisi biaya. Langkah ini penting agar peningkatan produksi industri dapat tercapai tanpa menimbulkan kenaikan harga yang berlebihan. Upaya peningkatan efisiensi dan produktivitas di sektor riil juga akan memberikan kontribusi positif terhadap kestabilan harga di tingkat nasional.

Lebih lanjut, penelitian mendatang disarankan untuk memperluas ruang lingkup data dan metode analisis yang digunakan. Penggunaan data dengan rentang waktu yang lebih panjang serta cakupan wilayah yang lebih detail hingga tingkat provinsi atau kabupaten/kota akan meningkatkan akurasi hasil estimasi dan memperkaya pemahaman tentang perbedaan dinamika inflasi antarwilayah.

Pendekatan ekonometrika yang lebih beragam, seperti model panel dinamis atau analisis spasial, juga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap hubungan jangka panjang antarvariabel makroekonomi.

Oleh karena itu, koordinasi yang kuat antara kebijakan moneter dan kebijakan fiskal menjadi hal yang sangat penting. Bank Indonesia dan pemerintah perlu menjaga komunikasi yang efektif dalam merespons perubahan global seperti fluktuasi nilai tukar, suku bunga internasional, serta harga komoditas dunia. Sinergi kebijakan yang baik akan memperkuat fondasi ekonomi makro Indonesia, menjaga inflasi tetap stabil, serta menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifah S. Senen, Robby Joan Kumaat, Dennij Mandeij. “ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH, SUKU BUNGA ACUAN BANK INDONESIA DAN CADANGAN DEvisa TERHADAP INFLASI DI INDONESIA PERIODE 2008:Q1 – 2018:Q4” 20, no. 01 (2020): 12–22. file:///C:/Users/HP/Downloads/jbie_patrick,+12-Afifah.pdf.
- ALWIYAH, SITI. *PENGARUH INFLASI DAN SUKU BUNGA BANK INDONESIA (BI RATE) TERHADAP TOTAL ASET PT. BANK SYARIAH INDONESIA PERIODE 2021-2023*, 2024. [https://repository.uinsaizu.ac.id/28148/1/SitiAlwiyah_Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Bank Indonesia %28BI Rate%29 Terhadap Total Asset PT.Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2023.pdf](https://repository.uinsaizu.ac.id/28148/1/SitiAlwiyah_Pengaruh_Inflasi_dan_Suku_Bunga_Bank_Indonesia_%28BI_Rate%29_Terhadap_Total_Asset_PT.Bank_Syariah_Indonesia_Periode_2021-2023.pdf).
- Amalia Shofia1, Ichsan Iqbal2. “Inflasi Dalam Perspektif Islam,” 2024. file:///C:/Users/HP/Downloads/27-36+INFLASI+DALAM+PERSPEKTIF+ISLAM.pdf.
- “Analisis Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi DiIndonesia,” 2016. file:///C:/Users/HP/Downloads/7258-19138-1-PB (4).pdf.
- Andriansyah, Muhammad. “Analisis Fenomena Heterogenous Dampak Perubahan Nilai Tukar Terhadap Inflasi Di ASEAN-5” 11, no. 2 (2023): 134–47.
- Andrianto. “Manajemen Bank,” 2019. file:///C:/Users/HP/Downloads/(35)Buku_Manajemen__Bank_(fulteks).pdf.
- Anilah, Feti, and Abidatul Kamillah Drajat Stiawan. “Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar Dan Kurs Rupiah Terhadap Inflasi Di Indonesia” 3, no. 2 (2023): 85–94. Feti Anilah1%0AAbidatul Kamillah2 Drajat Stiawan3.
- Ashakah, Felix Onoriode, Chukunalu Mgbomene, Felix Chukwuka Metieh, and Festus Ndidi Opara. “High Inflation in Nigeria: A Demand-Pull or Cost-Push

Phenomenon?” 15, no. 4 (2025): 283–91.

Asriyani, Titin Sumarni, Saifullah. “Determinan Nilai Tukar Rupiah Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah” 01, no. 1 (2024): 29–40. [file:///C:/Users/HP/Downloads/ASRIYANI+FIX \(1\).pdf](file:///C:/Users/HP/Downloads/ASRIYANI+FIX (1).pdf).

Awaluddin. “INFLASI DALAM PRESPEKTIF ISLAM (ANALISIS TERHADAP PEMIKIRAN AL-MAQRIZI) Awaluddin,” no. 59 (n.d.). <https://media.neliti.com/media/publications/270229-inflasi-dalam-prespektif-islam-analisis-7189cc2e.pdf>.

Bahrur Rokhim, Aurel Rani Avidesta R, DheniaLizariani, and Suci Hayati. “Analisis Hubungan Antara Suku Bunga, Nilai Tukar, Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Inflasi Di Indonesia” 1, no. 1 (2025): 135–46.

Bintara, Yoga Putra, and Amin Wahyudi. “MEKANISME PENGENDALIAN INFLASI: PENDEKATAN ISLAM DALAM MEMELIHARA” 8, no. 30 (2023): 508–30. file:///C:/Users/HP/Downloads/37_yoga.pdf.

Boubaker, Heni, Ben Saad, and Zorgati Mouna. “Transmission of Inflation and Exchange Rate Effects: The Markov Switching Vector Autoregressive Methodology,” 2024.

Cahyaningtias, Adhelia, and Akbar Lufi Zulfikar. “Pengaruh Nilai Tukar Dan Inflasi Serta Suku Bunga Kredit Terhadap Ekspor Indonesia” 16, no. 1 (2025): 24–32. <https://doi.org/10.59651/dibus>.

Chandra, Elisa Kartika, and Diah Wahyuningsih. “Analisis Pengaruh Suku Bunga, Jumlah Uang Beredar Dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi Di Indonesia Periode 2011-2019” 2, no. 1 (2021): 37–54.

Conterius, Carolus Rivaldo, Ade Irawan, and Siti Nuridah. “Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Penerimaan PPN” 4, no. 6 (2025): 8671–78. https://digilib.uinkhas.ac.id/40165/1/Hanik_Maria_E20191193.pdf.

- Daffa Rafdiansyah , Sutrisno, Noor Ellyawati. “PENDEKATAN VECTOR ERROR CORRECTION MODEL (VECM) PADA VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP INFLASI DI KALIMANTAN TIMUR” 12, no. 1 (2024): 45–56.
- Deska Rahmadani, Rian Hilmawan. “Pengaruh Volume Uang Elektronik , Suku Bunga Kredit Konsumsi Dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi Di Indonesia” 3, no. 3 (2024): 13–23.
- Dian, Sucihatiningih, Wisika Prajanti, and Nor Malisa. “The Analysis of Exchange Rate Pass-Through in Indonesia,” 2019. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i18.4753>.
- Elnagger, Athar, and Hebatallah Ghoneim. “Exchange Rate Pass-through , Inflation and Monetary Policy : Morocco , Tunisia and Jordan” 17 (2025).
- Fadly Abdullah Nasir, Hikmalia Safitri, Naura Hasna Tazkiya, Navik Istikomah, Agung Setiawan. “PENGARUH SUKU BUNGA, KURS, JUMLAH UANG BEREDAR, DAN INDEKS HARGA KONSUMEN TERHADAP INFLASI DI INDONESIA PERIODE 1988-2024” 13 (2025): 212–26.
- Faizin, Moh. “Penerapan Vector Error Correction Model Pada Variabel Makro Ekonomi Di Indonesia” XXV, no. 02 (2019): 287–303.
- Fazira, Zihan, Siti Nurlisa, Anzek Mey Kambuaya, and Afni Abdul Manan. “Pengaruh Pendapatan Nasional Dan Nilai Tukar (Kurs) Terhadap Neraca Pembayaran Di Indonesia (2019-2023)” 2, no. 1 (2025).
- Ferezagia, Debrina Vita, and Dimas Anggara. “Bagaimana Pengaruh Dollar Terhadap Inflasi Komoditas Impor Di Indonesia ?” 14, no. 2 (2020): 74–83.
- Fikriyah, Nabillah Fauziatul. “PENGARUH NILAI TUKAR, INFLASI, DAN SUKU BUNGA TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM 9 SEKTOR DI INDONESIA TAHUN 2021-2023 DENGAN JUMLAH UANG BEREDAR DAN INDEKS DOW JONES SEBAGAI VARIABEL MODERASI,” 2025. <http://etheses.uin->

malang.ac.id/77884/2/210501110007.pdf.

Inayah, Nurul. “Teori Inflasi: Studi Komparasi Pemikiran Al-Maqrizi (766-845 H/ 1364-1442m) Dan Keynes (1883–1946)” 2 (2023): 1–11.
file:///C:/Users/HP/Downloads/Nurul+Inayah+artikel+2+fix+OK (1).pdf.

Irawan, Harry. “KEBIJAKAN MONETER DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM” 10, no. 204 (2025): 263–77.
file:///C:/Users/HP/Downloads/19_irawan.pdf.

Kurniawati¹, Fitri, and Nurwahidin². “Analisis Perbandingan Inflasi Dalam Perspektif Islam Dan Konvensional” 6, no. 02 (2024): 1–15.

Louhenapessy, Fredy H, Amin Ramly, Andre Sapthu, and Fibryano Saptenno. “Analisis Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Imbal Hasil Surat Utang Negara Di Indonesia” 18, no. 2 (2024): 66–75. Fredy H. Louhenapessy¹0A, Amin Ramly^{2,*}, Andre Sapthu³0A, Fibryano Saptenno⁴.

Malasari, Tiur, Lina Hutabarat, Octa Vioni, Pinem Sulastri, Sinambela Yusna, and Elfrida Br. “Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Dalam Sistem Nilai Tukar Periode (2014-2019)” 2, no. 1 (2024): 177–82.

MARIANA, RESI. “DETERMINAN JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA SKRIPSI,” 2021. <https://etd.uinsyahada.ac.id/6837/1/1640100052.pdf>.

Mishkin, Frederic S. “Symposium on the Monetary Transmission Mechanism” 9, no. 4 (1995): 3–10.

Moneter, and Bank Indonesia. “Laporan Kebijakan Moneter Triwulan Ii 2024,” 2024. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/Laporan-Kebijakan-Moneter-Triwulan-II-2024.pdf>.

Musliha, Cici. “PENGARUH NILAI TUKAR DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP INFLASI DI INDONESIA PERIODE 2000 – 2022” 5, no. 2 (2023): 322–31.

NINGSIH, WIDYA. “PENGARUH SUKU BUNGA TERHADAP INFLASI DI INDONESIA MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH,” 2024. file:///C:/Users/HP/Downloads/37_yoga.pdf.

Ningtyas, Putry Puspa, and Sitti Retno Faridatussalam. “The Analysis of the Determinants of Inflation in Indonesia 1990-2020” 12, no. 01 (2023): 1189–95.

Pass-through, Exchange Rate. “Impact of Exchange Rate Pass-Through on Inflation in India 4.1,” 2015, 110–11. https://link.springer.com/chapter/10.1057/9781137534149_4.

Pawer Darasa Panjaitan, Elidawaty Purba, Darwin Damanik. “PENGARUH JUMLAH UANG BEREDAR DAN NILAI TUKAR TERHADAP INFLASI DI SUMATERA UTARA” 3, no. 1 (2021). <https://jurnal.usi.ac.id/index.php/ekuilnominasi/article/view/489/662>.

Pisganidy, Marla, and Muhammad Awaluddin. “The Effect of Money Supply and Interest Rates on Inflation in Indonesia” 21, no. 1 (2025): 105–10.

Prana, Raviendra, Thania Wulandari, Dian Septian, Ende Asderi, Nia Syifa, Universitas Nusa, Universitas Nusa, Universitas Nusa, Universitas Nusa, and Universitas Nusa. “Perbandingan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar AS Tahun 2022 - 2023” 03, no. 10 (2024): 1526–31. file:///C:/Users/HP/Downloads/5.+WSN-MT-005_Raviendra+Prana+Candra1,dkk-Template.pdf.

Prasetyo, Safira Herdianty, Dalilla Farhana Aryani Hadi, and Ryan Tri Pamungkas. “Analisis Pengaruh Suku Bunga BI , Jumlah Uang Beredar , Dan Kurs Dalam Perspektif Makroprudensial” 10, no. April (2025): 115–28.

Pratiwi, Ardianing. “Determinan Inflasi Indonesia : Jangka Panjang Dan Pendek Disusun Oleh ;,” 2013.

Putri, Pamela Subihana, Tengku Alriansyah, and Yasmin Ayu Nabilla. “ANALISIS

- NILAI TUKAR DAN DAMPAKNYA TERHADAP EKONOMI GLOBAL” 2, no. 3 (2023): 16–31.
file:///C:/Users/HP/Downloads/Vol.+2+No.+3+Agustus+2023+Hal+16-31.pdf.
- Qarina. “Analisis Determinan Nilai Tukar Di Indonesia” 2, no. 2 (2023): 369–80.
file:///C:/Users/HP/Downloads/document (5).pdf.
- Rahmatullah, Dedy. “Efektivitas Kebijakan Moneter Terhadap Inflasi” 16, no. 3 (2025): 496–512.
- Raihan Rasyidin Akhyar¹, Novi Khoiriawati². “PENGARUH SUKU BUNGA, JUMLAH UANG BEREDAR, KURS, DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP INFLASI DI INDONESIA” 03 (2022).
file:///C:/Users/HP/Downloads/414-Article Text-1555-1-10-20240605.pdf.
- Refika Cyntia Sari, Popy Ridhona Tambunan, Muhammad Syahru Ramadhana. “The Relationship between Exchange Rate, Money Supply, and Inflation in Indonesia: An ARDL Approach” 4, no. 2 (2025): 1–10.
- Risvana, Audy Anzany, and 1; Misfi Laili Rohmi²; Yuyun Yunarti³. “Indentifikasi Faktor Saham Syariah, Inflasi Dan Nilai Tukar: Analaisis Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia” 9, no. 1 (2025): 2875–96.
- Rozaini, Noni, Desember Palito Sinaga, Jelin Rachel, Stephoney Saragih, Jesica Septi, Leony Simanungkalit, Mirna Salifah Siregar, Sena Samosir, and Yeremi Siagian. “Determinan Inflasi Di Indonesia Januari 2021-Maret 2024” 3, no. 5 (2024): 1220–31.
- Saefulloh, M Hafidz Meiditambua, Muhammad Rizah Fahlevi, Sylvi Alfa Centauri, Program Studi, Manajemen Aset, Politeknik Keuangan, and Negara Stan. “Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi : Perspektif Indonesia” 3 (2023): 17–26.
<https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/JAA/article/view/2045/1193>.

- Sahrani, Nur Amaliah Nasir, Iman Tauhid. “Konsep Nilai Tukar Uang Perspektif Ekonomi Islam” 4, no. 2 (2022): 1–7. <https://media.neliti.com/media/publications/270229-inflasi-dalam-prespektif-islam-analisis-7189cc2e.pdf>.
- Sari, Yolanda, Faradilla Herlin, and Selly Havilla. “Pengaruh Suku Bunga BI Rate Dan BI 7 Day Reverse Repo Rate Terhadap Inflasi Di Indonesia Dengan Metode Vector Autoregression (VAR)” 8, no. 1 (2024): 754–62. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i1.1711>.
- Schwarzer, Johannes A. “Retrospectives Cost-Push and Demand-Pull Inflation : Milton Friedman and the ‘ Cruel Dilemma ’” 32, no. 1 (2018): 195–210.
- Segara, Tirta. “Buku 2 - Perbankan Seri Literasi Keuangan,” 2019. file:///C:/Users/HP/Downloads/Buku_2_Perbankan_Seri_Literasi_Kuangan.pdf.
- Setyawan, Anggie Bayu, and Anas Iswanto Anwar. “THE EFFECTIVENESS OF MONETARY TRANSMISSION THROUGH INTEREST RATE AND EXCHANGE RATE CHANNELS ON INDONESIA ’ S” 8, no. 2 (2023): 236–59. <https://doi.org/10.20473/jiet.v8i2.51741>.
- Sinah, Satrugan. “Empirical Study of Relationship between Money Supply and Inflation Based on Data from New Standardised Reporting Format” 10, no. 1 (2018): 213–19. <https://doi.org/10.5539/ijef.v10n1p213>.
- Siregar, Rahel Veronika, Yohana Feby, Rona Hinirim Gultom, and Joko Suhariantio. “Pengaruh Nilai Kurs , Produk Domestik Bruto , Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Inflasi Di Indonesia Periode Tahun 2000-2023” 2, no. 4 (2024).
- Sudarmadji. “Trading Forex Online Individu: Masalah Syariah” 28, no. 4 (2023): 35–42. [file:///C:/Users/HP/Downloads/66-Article Text-282-3-10-20231022 \(1\).pdf](file:///C:/Users/HP/Downloads/66-Article Text-282-3-10-20231022 (1).pdf).
- Sultana, Nair, Rabiunnesa Koli, and Mahamuda Firoj. “CAUSAL RELATIONSHIP

OF MONEY SUPPLY AND INFLATION: A STUDY OF BANGLADESH

Keyword S” 9, no. 1 (2019): 42–51.

<https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2019.91.42.51>.

Theodores Manuela Langi, VeckyMasinambow, HanlySiwu. “ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA BI, JUMLAH UANG BEREDAR, DAN TINGKAT KURS TERHADAP TINGKAT INFLASI DI INDONESIA” 14, no. 2 (2014). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/4184/3713>.

Tude, Ericha Laura, Irsyad Mulya Atallah, Widia Permata, and Sari Imbron. “Analisis Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Rupiah Dengan US Dolar Terhadap Perekonomian Indoensia Tahun 2023-2024” 4, no. 1 (2024): 1050–56.

Wahid, M Rizky Juniardi, and Taufiq Chaidir. “Pengaruh Suku Bunga Federal Reserve System Dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi Di Indonesia” 7, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.32877/ef.v7i1.2157>.

Wahyu, Yuliana, and Tri Fidia. “ANALISIS PENGARUH JUB , SUKU BUNGA , DAN NILAI TUKAR” 8, no. 2 (2022): 265–77. https://www.files.ethz.ch/isn/125515/1366_keynestheoryofemployment.pdf.

Widianita, Rika. “ANALISIS PERMINTAAN UANG PERSPEKTIF ISLAM DI INDONESIA” VIII, no. I (2023): 1–18. file:///C:/Users/HP/Downloads/19_irawan.pdf.

Widyaningrum, and Mei Nia Meliza. “Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi Di Indonesia Pada Tahun 2014-2023” 5 (2024).

Wijaya, Erric. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Periode” 11, no. 28 (2020). <https://doi.org/10.33059/jseb.v11i2.1919>.

YUSMIANA, GUSTI. “RESUME EKONOMI MAKRO SYARIAH,” n.d. file:///C:/Users/HP/Downloads/Keseimbangan_Pasar_Uang_dan_Pasar_Baran

(1).pdf.

